

**PREFERENSI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TENTANG *VALENTINE'S DAY* DITINJAU DARI SUDUT PANDANG
EKONOMI, SOSIAL, DAN RELIGI**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi

Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

IGA RUSIYAWATI

B 300 120 024

**EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PREFERENSI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TENTANG *VALENTINE'S DAY* DITINJAU DARI
SUDUT PANDANG EKONOMI, SOSIAL, DAN RELIGI**

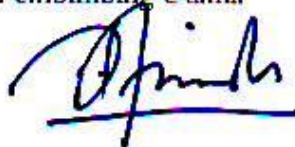
Oleh:

IGA RUSIYAWATI
B300120024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 16 April 2016

Pembimbing Utama



Siti Fatimah NH, SE, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**PREFERENSI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TENTANG VALENTINE'S DAY DITINJAU DARI SUDUT PANDANG EKONOMI,
SOSIAL, DAN RELIGI**

Oleh:

IGA RUSIYAWATI
B300120024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 16 April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Siti Fatimah NH, SE.M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eni Setyowati, SE. M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Triyono, M.S.i
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Dr. Triyono, S.E., M.Si.

NIK.642

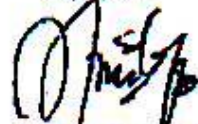
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam makalah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 April 2016

Pemlis



Iga Rustyawati

NIM B 300 120 024

**PREFERENSI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TENTANG *VALENTINE'S DAY* DITINJAU DARI SUDUT PANDANG
EKONOMI, SOSIAL, DAN RELIGI**

ABSTRAK

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 25391, diambil sampel sebanyak 300 dengan metode gabungan antara *Convenience sampling* dan *proporsional sampling* berdasarkan quota. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari 300 responden, 26 responden (8,7%) yang merayakan *valentine's day*, dan 275 responden (91,3%) tidak merayakan *valentine's day*. Ditinjau dari latar belakang ekonomi pendapatan orang tua mahasiswa, dari 26 mahasiswa yang merayakan *valentine's day* prosentase tertinggi yaitu dengan pendapatan < 3 juta sebanyak 12 orang (46,2%), dan terendah dengan pendapatan > 5 juta sebanyak 6 orang (23,1). Ditinjau dari sudut pandang sosial mahasiswa, terbanyak aktivitas dari mahasiswa yang melakukan perayaan *valentine's day* adalah shopping (27%) dan travelling (53,8%). Ditinjau dari sudut pandang religi mahasiswa yang merayakan *valentine*, ada 2 orang (7,7 %) mahasiswa yang taat pada perintah agama dan yang kurang taat sebanyak 23 orang (88,5%). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta terutama lembaga studi islam, agar mengambil kebijakan dalam sistem pendidikan Al-Islam guna meghimbau mahasiswa untuk tidak mengikuti tradisi *valentine's day*. Jika perlu adanya fatwa yang melarang hal tersebut karena *valentine* merupakan bagian dari syiar agama nasrani.

Kata kunci : *Mahasiswa UMS, Preferensi, Analisis Deskriptif*

ABSTRACT

Respondents in this study are students of University of Muhammadiyah Surakarta numbering 25391, 300 samples were taken with a combination of Convenience sampling method and proportional sampling based on quotas. Descriptive analysis showed that of the 300 respondents, 26 respondents (8.7%) who celebrate Valentine's Day, and 275 respondents (91.3%) did not celebrate Valentine's day. Judging from the background of the economic income of parents of students, from 26 students who celebrate Valentine's Day with the highest percentage of revenue <3 million as many as 12 people (46.2%), and the lowest-income > 5 million as many as 6 people (23,1) , Judging from the social point of view of students, most activities of the students who make the celebration of Valentine's Day is shopping (27%) and traveling (53.8%). Viewed from the standpoint of religious students who celebrate Valentine's, there are 2 (7.7%) students who were loyal to religious orders and less obedient as many as 23 people (88.5%). This research is expected to provide information to the University of Muhammadiyah Surakarta especially Islamic studies institute, in order to take out a policy in the educational system of Al-Islam to meghimbau students not to follow the tradition of Valentine's Day. If you need any fatwa that prohibits it because valentine is part of the symbols of Christian religion.

Keywords: *Students UMS, Preferences, Descriptive Analysis*

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan tingkat pertumbuhan masyarakat.

Semakin tinggi pertumbuhan masyarakat, semakin tinggi pula kebutuhan yang harus

dipenuhi. Setiap individu dalam pemenuhan kebutuhannya tidak pernah terlepas dari aktivitas ekonomi, salah satunya konsumsi barang atau jasa. Dalam pemenuhan kebutuhan, setiap individu selalu dihadapkan pada berbagai pilihan (preferensi) yang ada di pasar. Kegiatan konsumsi merupakan tindakan pemakaian barang-barang hasil produksi yang meliputi pakaian, makanan, rumah, mobil, dan lain sebagainya. Seseorang pasti melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan konsumsi dan pembelian suatu barang atau jasa. Seseorang konsumen yang gemar membelanjakan uangnya untuk barang-barang konsumsi disebut dengan konsumtif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini dilakukan guna mengetahui Preferensi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tentang *Valentine's day* Ditinjau dari Sudut Pandang Ekonomi, Sosial, dan Religi.

B. LANDASAN TEORI

1. Sejarah Hari *Valentine*

Perayaan hari *Valentine* termasuk salah satu hari raya bangsa Romawi paganis (penyembah berhala), di mana penyembahan berhala adalah agama mereka semenjak lebih dari 17 abad silam. Perayaan *Valentine's day* memiliki akar sejarah berupa beberapa kisah yang turun-temurun pada bangsa Romawi dan kaum Nasrani pewaris mereka.

2. Perayaan *Valentine's day*

Perayaan *Valentine's Day* di Indonesia cukup meriah. Berbagai tempat berlomba-lomba menyuguhkan suasana seromantis mungkin. *General Manager* Le Resto Edvi G Ardani menuturkan, perayaan *Valentine* kali ini menghadirkan "*The magic of love celebration*" yaitu *romantic candle light dinner* berupa set menu steak dan strawberry. Sejumlah perayaan juga digelar untuk menyambut hari kasih sayang, di beberapa toko-toko, super market, atau di mall-mall menjual paket-paket hadiah valentine dengan kemasan-kemasan yang sangat indah kreatif dengan berbagai variasi harga.

3. Perayaan *Valentine's day* ditinjau dari sudut pandang religi

Dalam Islam memang disyariatkan berkasih sayang kepada sesama muslim, namun semuanya berada dalam batas-batas dan ketentuan Allah -*Ta'ala*- . Betapa banyak kita dapatkan para pemuda dan pemudi dari kalangan kaum muslimin yang masih jahil

(bodoh) tentang permasalahan ini. Lebih parah lagi, ada sebagian orang yang tidak mau peduli dan hanya menuruti hawa nafsunya. Padahal perayaan hari kasih Sayang (*Valentine's Day*) haram dari beberapa segi.

4. Perilaku Konsumtif dalam *Valentine's day*

Hampir semua menyelenggarakan acara *Valentine's day* setiap tahunnya, tidak hanya kelompok tapi sampai per individu. Beberapa tempat yang identik dengan *Valentine's day* banyak dipenuhi oleh pasangan kekasih maupun keluarga. Mereka ini adalah konsumen dari barang dan jasa simbol *Valentine's Day*. Dahlan (dalam Lina dan Rosyid, 1997), mengatakan bahwa perilaku konsumtif ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Perilaku konsumtif ini adalah sebuah masalah bagi kehidupan yang dikemudian hari didalam kehidupan masyarakat dan khususnya pada remaja, karena cenderung para remaja tidak menanamkan sifat untuk hidup hemat, dan sifat produktif, dari hidup berperilaku konsumtif yang berlebihan.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Menurut Kotler (1997) perilaku konsumtif dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu:

a. Faktor Budaya

Faktor budaya memiliki pengaruh yang luas dan mendalam terhadap perilaku. Faktor budaya antara lain terdiri dari, peran budaya, sub budaya, kelas sosial pembeli.

b. Faktor Sosial

Sebagai tambahan atas faktor budaya, perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial antara lain, kelompok acuan, keluarga, peran dan status.

c. Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik pribadi tersebut terdiri dari, Usia dan Tahap Siklus Hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, Kepribadian dan konsep diri.

d. Faktor Psikologis

Pilihan pembelian dipengaruhi oleh enam faktor psikologis utama yaitu, motivasi, persepsi, konsep diri, kepribadian, Pengalaman Belajar, Sikap dan Keyakinan (agama).

6. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif

Aspek-aspek yang terdapat dalam perilaku konsumtif antara lain:

- a. Aspek motif
- b. Aspek Kemutakhiran Mode
- c. Aspek *Inferiority Complex*

Berkaitan dengan masalah harga diri yang rendah, kurang percaya diri, gengsi. Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Tim Redaksi Majalah Servian (dalam Zebua, 2001) bahwa aspek-aspek pembentuk perilaku konsumtif meliputi:

- 1) Naiknya pendapatan
- 2) *Prestise*
- 3) *Westernisasi*
- 4) Taraf pendidikan yang rendah

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisis yang di pakai untuk menganalisis preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang *Valentine's day* dalam sudut pandang ekonomi, sosial, dan religi yaitu menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan teknik tabulasi. Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini digunakan metode gabungan antara *Convenience sampling* dan *proportional sampling* berdasarkan quota . Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berstatus aktif kuliah yang berjumlah 25931 orang, diambil sampel sebanyak 300 responden.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber data primer ini diperoleh dari responden penelitian, yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Sumber data sekunder diperoleh dari Biro Administrasi Akademik (BAA) Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. HASIL PENELITIAN

Sampel yang berjumlah 300 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang merayakan dan tidak merayakan *valentine's day* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Jumlah Mahasiswa yang Merayakan *Valentine's day*

No.	Fakultas	Jumlah Sampel	Merayakan	Tidak merayakan
1.	FKIP	81	8	73
2.	Ekonomi	51	6	45
3.	Teknik	51	3	48
4.	Hukum	18	2	16
5.	Komunikasi	18	3	15
6.	Psikologi	15	-	15
7.	Ilmu Kesehatan	33	2	31
8.	Kedokteran	6	1	5
9.	Kedokteran Gigi	3	-	3
10.	Farmasi	9	-	9
11.	FAI	9	-	9
12.	Geografi	6	1	5
	Total	300	26	275

Sumber : data primer yang diolah

Dilihat bahwa mahasiswa yang merayakan *valentine* sebanyak 26 mahasiswa (8,7%), dan mahasiswa yang tidak merayakan *valentine* sebanyak 275 mahasiswa (91,3%). Berdasarkan status tempat tinggal maka dari 26 responden yang merayakan *valentine's day*, ada 19 mahasiswa (73,1 %) yang berstatus kost, ada 2 mahasiswa (7,7 %) yang berstatus tempat tinggal sewa, dan 5 mahasiswa (19,2 %) yang berstatus tempat tinggal rumah. Sebagian besar yang merayakan *valentine's day* status tempat tinggalnya adalah kost. Ditinjau dari pekerjaan orang tua mahasiswa terlihat dari 26 mahasiswa terdapat 8 orang (30,7%) yang pekerjaan orang tua nya PNS, karyawan swasta sebanyak 7 orang (27%), pengusaha sebanyak 5 orang (19,2%), pedagang sebanyak 5 orang (19,2%), dan wiraswasta sebanyak 1 orang (3,9%). Dengan demikian dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa yang merayakan *valentine's day* berasal dari orang tua yang pekerjaannya sebagai PNS. berdasarkan pendapatan orang tua dari mahasiswa yang merayakan *valentine's day* ada 12 orang (46,2%) dengan pendapatan kurang dari 3 juta, 8 orang (30,7%) dengan pendapatan 3-5 juta, dan ada 6 orang (23,1%) dengan pendapatan lebih dari 5 juta. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa yang merayakan *valentine's*

day yaitu mahasiswa dengan pendapatan orang tua kurang dari 3 juta. Berdasarkan kiriman uang perbulan yang diterima mahasiswa yang merayakan *valentine's day*, maka ada 4 orang (15,4 %) dengan kiriman sebesar kurang dari 500 ribu rupiah, 15 orang (57,7 %) dengan kiriman sebesar 500 ribu rupiah – 1 juta rupiah, 6 orang (23,1 %) dengan kiriman sebesar 1 – 2 juta, dan 1 orang (3,8 %) dengan kiriman sebesar lebih dari 2 juta. Sementara pengeluaran konsumsi mahasiswa yang merayakan *valentine's day* selama satu bulan, ada 4 orang (15,4%) dengan pengeluaran sebesar kurang dari 500 ribu, 17 orang (65,4 %) dengan pengeluaran sebesar 500 – 1 juta, 4 orang (15,4 %) dengan pengeluaran sebesar 1 – 2 juta, dan 1 orang (3,8 %) dengan pengeluaran sebesar lebih dari 2 juta. Berdasarkan kiriman dan pengeluaran uang perbulan, terlihat bahwa mahasiswa yang merayakan *valentine's day* terbanyak dengan kiriman uang perbulan dan pengeluaran yang sama yaitu sebesar 500 ribu rupiah – 1 juta rupiah.

Dilihat bahwa kebanyakan mahasiswa merayakan *valentine's day* dengan teman dan kekasih, rata-rata tempat yang mereka pilih yaitu cafe dan mall. Berdasarkan pendapatan orang yang merayakan *valentine's day* yaitu rata-rata dengan pendapatan < 3 juta, dengan kiriman uang dan pengeluaran perbulan mahasiswa antara 500 ribu rupiah – 1 juta rupiah. Sementara jumlah uang yang mahasiswa habiskan untuk merayakan *valentine's day* yaitu dibawah 500rb, antara lain untuk membeli hadiah *valentine* seperti coklat, boneka, maupun bunga. Dari 26 mahasiswa yang merayakan *valentine's day*, seluruhnya menganut agama Islam. Mahasiswa yang taat pada perintah agama yaitu sebanyak 2 orang (7,7 %), kurang taat sebanyak 23 orang (88,5%) dan yang tidak taat sebanyak 1 orang (3,8%).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari 300 responden, 8,7% atau 26 responden yang merayakan *valentine's day*, dan 91,3% atau 275 responden tidak merayakan *valentine's day*. Jadi hampir semua responden dari seluruh fakultas yang ada, terbanyak tidak merayakan *valentine's day*.
2. Ditinjau dari latar belakang ekonomi pendapatan orang tua mahasiswa, dari 26 mahasiswa yang merayakan *valentine's day* ada 12 orang (46,2%) dengan pendapatan < 3 juta, 8 orang (30,7%) dengan pendapatan 3 – 5 juta, dan ada 6 orang (23,1%) dengan pendapatan > 5 juta. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa yang merayakan *valentine's day* yaitu mahasiswa dengan pendapatan orang tua < 3 juta.
3. Ditinjau dari sudut pandang sosial mahasiswa, terbanyak aktivitas dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang melakukan perayaan *valentine's day* adalah shopping (27%) dan travelling (53,8%). Dengan demikian bisa dikatakan mereka yang merayakan *valentine's day* merupakan tipe mahasiswa yang mengikuti *trend* masa kini, seperti selalu mengikuti *style* dengan sering meluangkan waktu untuk *shopping* maupun *travelling*.
4. Berdasarkan bidang ilmu, dari 12 fakultas yang merayakan *valentine's day* ada sebanyak 26 mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bidang ilmu yang mereka pelajari tidak mempengaruhi apakah mereka merayakan atau tidak merayakan *valentine's day*, tetapi lebih ditentukan oleh makna atau arti *valentine's day* itu sendiri bagi mereka.
5. Ditinjau dari sudut pandang religi mahasiswa, mahasiswa yang taat pada perintah agama yaitu sebanyak 2 orang (7,7 %), kurang taat sebanyak 23 orang (88,5%) dan yang tidak taat sebanyak 1 orang (3,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang merayakan *valentine's day* adalah mereka rata-rata kurang taat terhadap agama. Hal ini yang menyebabkan mereka ikut dalam perayaan *valentine's day*.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta terutama lembaga studi islam, agar mengambil kebijakan dalam sistem pendidikan Al-Islam guna menghimbau mahasiswa untuk tidak mengikuti tradisi *valentine's day*. Jika perlu adanya fatwa yang melarang hal tersebut karena *valentine* merupakan bagian dari syiar agama nasrani.

2. Bagi orang tua mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua mahasiswa, untuk dapat menghimbau dan mengawasi anak mereka agar tidak ikut-ikutan merayakan *valentine's day* dan untuk mencegah hal-hal yang tidak di inginkan seperti sex bebas pra nikah.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa, agar dapat mengetahui informasi secara jelas, mendalam dan terperinci tentang apa itu *valentine's day* serta hukum-hukumnya menurut islam, sehingga tahu bagaimana harus mensikapinya.

4. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkan sudut pandangnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi demi sempurnanya penelitian.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Edisi Pertama. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Chandra, Vinna. 2014. *Ongasbi Dalam Valentine Day dan White Day di Jepang*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Bandung : Universitas Kristen Maranatha.
- Gobel, Meryanti. 2013. Analisis Efisiensi Biaya Operasional Melalui Pengelolaan Tunjangan Makan Dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pada Perusahaan Jasa Outsourcing. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174, Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1868-1878.
- Khodijah, Siti. 2013. *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerpen Mai Barentain De- (My Valentine day) Karya Atoda Takashi*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen pemasaran* (terjemahan). Jakarta: PT Prenhallindo

- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset*, Edisi Keempat. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Moeliono. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Regina, Lidya, dan Cicilia. 2015. Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*. Volume 3, Nomor 1, Januari-April.
- Santoso. 2002. *Statistik Parametrik*, Edisi ketiga. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahdiyatmoko. 2001. *Analisis Persepsi dan Preferensi Konsumen Teh Botol Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Negeri Malang*. Tesis, tidak dipublikasikan. Malang : Program Pascasarjana FEB Universitas Brawijaya Malang.
- Wahyudi. 2013. Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *eJournal Sosiologi*. ISSN 0000 0000, Vol.1 No.4, Hal. 26 – 36.
- Widodo. J. Adhityo. 2014. *Analisis Preferensi Pengunjung Kedai Kopi Terhadap Menu Kedai Kopi di Kota Semarang*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sumber lain :

<http://akhwat.web.id/muslimah-salafiyah/aqidah-manhaj/menyorot-perayaan-valentines-day/>

Diakses Rabu, 18 November 2015. Pukul 19.00

<http://www.almakassari.com/?p=231>

Diakses Selasa, 5 Januari 2016. Pukul 19.00

<https://www.nahimunkar.com/>

Diakses Rabu, 7 Desember 2015. Pukul 20.15

<http://www.ums.ac.id/visi-misi-dan-tujuan.html>

Diakses Minggu, 6 Maret 2016, 20.00

https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Muhammadiyah_Surakarta

Diakses Minggu, 6 Maret 2016. Pukul 20.00